

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE  
PROBLEM SOLVING (CPS)* PADA MATERI  
POKOK MOMENTUM DAN IMPULS**

**Ira Kasyusi (NIM 4152121023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* pada materi pokok Momentum dan Impuls kelas X semester II SMA S PAB 8 Saentis T.P 2018/2019

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester II SMA S PAB 8 Saentis yang terdiri dari 5 kelas berjumlah 175 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 5 kelas secara acak yaitu kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa adalah tes kemampuan berpikir kreatif dalam bentuk esai dengan jumlah 5 soal.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 25,94 dengan standar deviasi 7,77, dan nilai rata-rata kelas kontrol 25,78 dengan standar deviasi 8,24. Pada pengujian normalitas diperoleh pada kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,1514$  dan  $L_{tabel} = 0,1566$ , untuk kelas kontrol dengan  $L_{hitung} = 0,1296$ , dan  $L_{tabel} = 0,1566$ , sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,124$  dan  $F_{tabel} = 1,832$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 75,63 dengan standar deviasi 8,50 dan kelas kontrol 71,72 dengan standar deviasi 8,67. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 1,84$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,84 > 1,669$ ) maka  $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada materi pokok Momentum dan Impuls kelas X semester II SMA S PAB 8 Saentis T.P 2018/2019. Hasil uji peningkatan kemampuan berpikir kreatif diperoleh dengan N-Gain keseluruhan 63,88 dengan kategori peningkatan sedang.